

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017 : 9) adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam hal ini peneliti menjadi instrumen kunci, pengumpul data di lapangan secara triangulasi data (gabungan), selanjutnya untuk analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan hasilnya lebih ditekankan makna daripada *generalisasi*.

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam dan detail tentang implementasi CSR yang dilakukan oleh INDANA dalam meningkatkan *brand awareness* produknya, yakni produk Decofresh melalui CSR Kampung Warna-warni Jodipan (KWJ). Dimana nama perusahaan INDANA atau “INDANA” kalah bersaing dengan nama produknya “Decofresh”.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Menurut Machmud (2016: 136-137) penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena yang sedang diteliti, baik fenomena yang sedang terjadi maupun sudah lampau. Pada tipe penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha memperoleh data yang sesuai realita di lapangan atau apa adanya yang selanjutnya akan dideskripsikan apa adanya pula.

Penelitian yang menggunakan tipe ini cenderung menuliskan apa yang peneliti temukan selama di lapangan, sehingga akan menghasilkan data yang apa adanya untuk mengetahui implementasi CSR Kampung Warna-

warni Jodipan (KWJ) yang dilakukan INDANA dalam peningkatan kesadaran merek produk Decofresh.

Sedangkan dasar penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Machmud (2016: 139) penelitian dengan dasar studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mengandung aktivitas pengkajian secara intensif untuk menghasilkan data yang optimal.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana INDANA mengimplementasikan program CSR di Kampung Warna-warni Jodipan (KWJ) sehingga masyarakat Malang lebih mengenal nama produk “Decofresh” (*brand awareness*) daripada nama “INDANA”.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor INDANA selaku perusahaan cat yang melaksanakan tanggungjawab sosial sekaligus yang menyumbangkan produknya untuk merealisasikan program CSR kampung wisata tematik di Kota Malang yakni Kampung Warna-warni Jodipan (KWJ). Kantor tersebut beralamatkan di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 456, Malang. Lokasi penelitian juga tidak menutup kemungkinan akan dilakukan di luar kantor dikarenakan peneliti mengikuti jadwal dari subjek penelitian.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 6 Februari s/d 20 Februari 2020, dengan menyesuaikan jadwal dari masing-masing subjek penelitian.

3.5 Subjek Penelitian

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik total sampling. Menurut Payadnya dan I Gusti Agung (2018: 26) total sampling merupakan teknik yang digunakan untuk

menentukan sampel apabila seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Teknik ini biasanya digunakan apabila jumlah populasinya relatif kecil atau kurang dari 30. Pada CSR Kampung Warna-warni Jodipan (KWJ), terdapat tim CSR yang dibentuk khusus oleh INDANA untuk menangani CSR KWJ.

Berikut adalah daftar subjek penelitian dari INDANA (kepala koordinator) yang bertindak langsung di lapangan dalam CSR KWJ:

1. Steven Antonius Sugiharto (*Vice President*)
2. Very Fadlli (*Marketing Communication*)
3. Bambang Ismanto (*Thecnical Support*)
4. Alif (*Team Painters*)

3.6 Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan beberapa informan atau responden atau narasumber, yang disebut sebagai subjek penelitian (Machmud, 2016: 62). Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini adalah tim CSR dari INDANA yang terlibat langsung dalam proses mengimplementasikan program CSR di Kampung Warna-warni Jodipan (KWJ) yang terdiri dari *Vice President*, *Marketing Communication*, *Thecnical Support* dan *Team Painters*. Pengambilan data diperoleh melalui proses wawancara, kemudian data yang diperoleh akan langsung dianalisa oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Machmud, 2016: 63). Data sekunder digunakan oleh peneliti sebagai data pendukung atau data tambahan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, sehingga dapat diyakini akan menjadi data yang valid. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang ada di lapangan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dengan cara yang alamiah, artinya kondisi yang ada tidak dibuat-buat dari sumber data primer atau subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sesuai kondisi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Selama observasi peneliti akan mencatat fakta dan kondisi yang terjadi, yang bisa menjadi data dari hasil pengamatan peneliti.

b. Wawancara

Pengambilan data akan dilakukan secara lisan melalui tanya jawab dengan subjek penelitian. Wawancara akan dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan harapan narasumber lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Hal ini dilakukan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dan secara detail dengan menggali lebih dalam informasi yang diketahui oleh narasumber. Pertanyaan yang diberikan pun hanya pertanyaan dasar berdasarkan draft wawancara yang telah disusun peneliti sebelumnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti akan mengembangkan pertanyaan tersebut tergantung situasi dan tingkat pengetahuan subjek penelitian, namun tetap mengarah pada tujuan utama penelitian sehingga peneliti akan mendapatkan data yang kaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi hanya pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, dengan kata lain teknik dokumentasi hanya digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang sudah diperoleh. Dokumentasi yang dimaksud misalnya foto, film, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Model Interaktif dari Miles dan Huberman (1984) dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai dianggap tuntas dan akhirnya memperoleh data yang jenuh. Menurut Machmud (2016: 80-83) tahapan dalam melakukan analisis data, adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Memperoleh data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, observasi yang telah dilakukan, dokumentasi dan catatan dari temuan-temuan yang peneliti temukan selama berada di lapangan.

2. Reduksi Data

Dari banyaknya data yang diperoleh, maka akan dilakukan reduksi data untuk menyederhanakan data dan temuan selama dilapangan, kemudian disusun secara sistematis dan dijabarkan. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang relevan, bermakna dan fokus pada hal-hal penting yang nantinya mampu menjawab atau memecahkan permasalahan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk tulisan, kata-kata atau uraian singkat yakni dengan menggabungkan data dan informasi, sehingga akan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Cara ini dilakukan untuk memudahkan peneliti ataupun pembaca untuk memahami data dan temuan tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Apabila data dirasa sudah cukup, maka tahap selanjutnya akan ditarik kesimpulan sementara. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, artinya akan dilakukan penarikan kesimpulan selanjutnya. Jika data sudah benar-benar diyakini lengkap dan mampu untuk menjawab pertanyaan peneliti, maka akan diambil penarikan kesimpulan akhir.

3.9 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data agar memperoleh hasil penelitian yang valid serta dapat dipercaya dan diyakini kebenarannya, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Machmud (2016: 70) triangulasi atau teknik pengujian biasanya memanfaatkan penggunaan sumber, artinya membandingkan serta memastikan data yang telah diperoleh.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, yakni dengan mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dengan metode dan sumber perolehan data. Pada penelitian kualitatif dapat menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pembanding, karena dari beberapa metode tersebut akan menghasilkan pandangan yang berbeda-beda dari fenomena yang sedang diteliti.

